

ANOTASI BIBLIOGRAFI

KEBIJAKAN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR, KETERAMPILAN DAN EMPATI

Ni Komang Salma Melisa

Email: 2510111120007@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Jurnal ini memberikan analisis terkait peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. Jurnal ini menggunakan tiga fokus utama yaitu: pengumpulan data, analisis data, dan pengujian keabsahan data. Selanjutnya pada bagian teori melalui hasil yang dikumpulkan di ketahui bahwa motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu teman sebaya.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube 'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Jurnal ini mengkaji pengaplikasian media video melalui Youtube Inspect History dalam materi Renaissance terhadap Keterampilan Berpikir Holistik Siswa Kelas XI di SMAN 1 Alalak. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksperimen dan desain nonequivalent control group. Eksperimen ini menggunakan dua cara yaitu melalui youtube sebagai media pembelajaran dan menggunakan metode konvensional. Selanjutnya, instrumen yang terdapat pada jurnal ini berupa tes esai yang telah diuji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data ini dilakukan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t dengan bantuan IBM SPSS 30. Selanjutnya, pada akhir bagian dijelaskan bahwa penggunaan media youtube lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir holistik dibandingkan metode konvensional.

Lestari, M., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Implementasi Kebijakan Program MBKM Pada Program Studi Pendidikan Sejarah. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1354-1366.

Jurnal ini merupakan hasil penelitian yang dimana bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program MBKM dan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi MBKM di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP ULM. Penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, studi dokumen. Di dalam jurnal ini juga terdapat penentuan sumber data yang menggunakan teknik purposive sampling. Pada uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Teknik analisis data menggunakan acuan dari Miles dan Huberman, proses analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Oktaviani, N., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) SUBTHEME OF PRESERVING NUSANTARA CULTURE: PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 458-466.

Jurnal ini membahas pendidikan di Indonesia yang dilengkapi dengan pedoman, yang berfungsi sebagai sarana untuk menilai pencapaian dalam usaha mencapai sasaran pendidikan yang umumnya disebut dengan kurikulum. Strategi utama di dalam jurnal ini adalah penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Profil pelajar Pancasila merupakan konsep inovatif dalam system pendidikan nasional yang menyoroti betapa pentingnya pendidikan karakter. Konsep ini mencerminkan identitas bangsa, dengan penekanan pada budaya Indonesia serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dijunjung tinggi. Terdapat pendekatan yang digunakan dalam penelitian jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang di terapkan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi.

Susanto, H., Utami, N. H., & Tanau, M. U. (2026). Analysis of Empathy Aspect Achievement in Reflective Narrative History Learning for Achieving 21st Century Competencies. *Journal of Educational Sciences*, 10(1), 803-819.

Jurnal ini membahas mengenai empati yang sangat penting untuk mengatasi tantangan global, seperti keadaan darurat kemanusiaan, konflik politik, kekerasan, dan masalah perilaku lainnya. Jurnal ini juga membahas perilaku yang mencerminkan kurangnya empati meliputi: Perundungan, korupsi, intoleransi, radikalisme, dan kekerasan tindakan yang berakar pada kegagalan mempertimbangkan perspektif orang lain. Pada bagian selanjutnya jurnal ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dan

model pengembangan pembelajaran 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate), data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner preferensi belajar, dan Interpersonal Reactivity Index (IRI) untuk mengukur Tingkat empati siswa.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Teman sebaya memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir di Pendidikan Sosiologi Teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi secara intrinsik yang efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Teman sebaya menjadi sumber motivasi intrinsik yang efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir, motivasi yang diberikan merupakan motivasi secara tidak langsung, seperti ketika melihat teman sebayanya sedang mengerjakan tugas akhir, sudah menyelesaikan tugas akhir, dan sudah lulus. Maka muncul keinginan dalam diri mahasiswa tersebut agar dapat menyelesaikan tugas akhir miliknya juga.

YouTube merupakan salah satu situs web yang di mana penggunaanya dapat mengunggah, menonton dan membagikan video. YouTube adalah salah satu jaringan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat luas. YouTube maupun pembelajaran konvensional dapat berperan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir holistik siswa. Keberhasilan implementasi masing-masing metode sangat bergantung pada kesesuaian dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta ketersediaan sumber daya pendukung di sekolah, ketika direncanakan dan dilaksanakan dengan tepat, kedua pendekatan pembelajaran ini mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Penggunaan metode yang sesuai akan menumbuhkan sikap mandiri dan kreatif pada siswa.

Program Studi Pendidikan Sejarah memberikan rekomendasi lima program MBKM yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan mendukung profil lulusan menunjukkan kesadaran akan pentingnya menyelaraskan MBKM dengan visi, misi, dan tujuan pembentukan lulusan yang diinginkan oleh program studi. Lima program yang direkomendasikan, yaitu Asistensi Mengajar, Magang atau Praktik Kerja, Studi Independen, Penelitian atau Riset, dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Meskipun hanya lima program MBKM yang direkomendasikan, mahasiswa masih diizinkan untuk mengikuti tiga program MBKM lainnya, seperti Proyek Kemanusiaan, Membangun Desa, dan Kewirausahaan.

Profil Pelajar Pancasila merupakan konsep inovatif dalam sistem pendidikan nasional yang menyoroti betapa pentingnya pendidikan karakter. Konsep ini mencerminkan identitas bangsa, dengan penekanan pada budaya Indonesia serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari merupakan aspek penting yang perlu dijunjung tinggi. Dalam konteks ini, siswa dilengkapi dengan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk

menjadi individu yang menghargai keragaman dalam masyarakat, sambil menginternalisasi nilai-nilai budaya yang ada.

Empati adalah kemampuan untuk merasakan emosi yang sama dengan orang lain. Misalnya, kita mungkin merasa bahagia ketika melihat orang lain bahagia. Empati berarti mengenali, memahami, dan menghargai perasaan dan pikiran orang lain. Ini adalah cara untuk “menyesuaikan diri” dengan apa, bagaimana, dan mengapa orang lain merasakan atau berpikir seperti itu. Bersikap empati berarti mampu membaca emosi orang lain. Orang yang memiliki empati peduli terhadap orang lain dan memperhatikan minat serta kekhawatiran mereka. Singkatnya, empati adalah kemampuan untuk melihat dunia dari perspektif orang lain.